

RENCANA KERJA (RENJA)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH H ABDUL AZIZ MARABAHAN
TAHUN ANGGARAN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT kita Panjatkan yang telah melimpahkan rahmat dan Karunianya sehingga Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan kedepan untuk Tahun 2019 Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan dapat diselesaikan.

Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan tahun 2019 merupakan Rencana Tahunan dari Rencana Strategis lima tahun sebelumnya. Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan merupakan salah satu wujud dari rencana Pelaksanaan Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun kedepan.

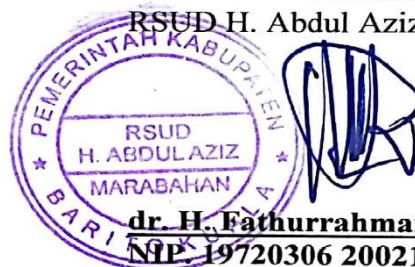
Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan tahun 2019 selain memuat rencana Program dan kegiatan Tahunan kedepan , juga memuat hasil dari pelaksanaan Program dan kegiatan tahun sebelumnya. Dari Rencana Kerja (Renja) tersebut dapat dilihat perbandingan Program dan Kegiatan baik yang telah lalu ataupun yang akan datang.

Marabahan,

2019

Direktur

RSUD H. Abdul Aziz Marabahan



dr. H. Fathurrahman, M.Sc.Sp.PD
NIP. 19720306 200212 1 008

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Disusun, ditetapkan dan diopersionalkannya Dokumen Perencanaan Pembangunan oleh setiap institusi /unit kerja/ satuan kerja Perangkat Daerah yang merupakan pemenuhan konsekwensi atas diundangkan dan ditetapkan UU Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Nasional.

Secara hirarki Perencanaan Pembangunan untuk setiap pelaksanaan Pemerintahan terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) berjangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) berjangka waktu 5 tahun dan Rencana Kerja Tahunan yaitu Rencana Kerja Operasional berjangka waktu tahunan.

Untuk geografis dan potensi suatu wilayah merupakan bagian dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembangunan, dalam rangka lebih mensejahterakan kehidupan masyarakat dilokasi tersebut. Untuk menggapai standart taraf hidup masyarakat yang sehat dan sejahtera diperlukan usaha , upaya dan kerja yang maksimal dan sesuai eksistensi dan potensi yang ada dalam wilayah tersebut sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan Pembangunan wilayah tersebut. Dengan demikian ketepatan perencanaan pembangunan merupakan permasalahan Pokok dan penting yang perlu pemikiran dan perumusan yang ditentukan oleh waktu ,tekhnologi ,kebijakan dan masukan dari elemen masyarakat.

Dibidang kesehatan khususnya Rumah Sakit Umum Daerah Marabahan yang berdiri sejak tanggal 4 Januari 1985, pada tanggal 16 Agustus 2005 berganti nama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan dengan Perda Nomor.6 Tahun 2005 yang mengatur tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan yang mengatakan status Rumah Sakit berbentuk LTD (Lembaga Tekhnis daerah) artinya Direktur Bertanggung jawab langsung kepada Bupati.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Bupati Barito Kuala telah melantik pejabat yang mengisi Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016.

Sehubungan dengan perubahan status RSUD H.Abdul Aziz Marabahan menjadi type C dan berlakunya PP Nomor 18 tahun 2016 sangat berpengaruh pada perkembangan dan tingkat pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan misalnya lingkungan Stratejik yang berpengaruh adalah lingkungan eksternal dan internal.

Pengaruh Lingkungan eksternal antara lain :

- RSUD H.Abdul Aziz Marabahan adalah satu-satunya Rumah sakit di Kabupaten.

- Kerjasama dengan PT.Askes dan dukungan Pemda Kabupaten Barito Kuala.
- Rujukan pasien dari Puskesmas dan Praktek Swasta.
- Kondisi Geografis yang sebagian besar dikelilingi sungai dan hutan rawa dan didukung 17 kecamatan yang saling berjauhan.
- Tingkat ekonomi masyarakat yang relatif rendah.

Pengaruh lingkungan internal antara lain :

- Adanya dokter spesialis, dan peralatan kedokteran
- Sarana gedung /Tempat tidur tidak sesuai dengan standart.
- Kurang adanya sosialisasi jenis pelayanan yang ada.
- Kurang maksimalnya tenaga medis dan Para medis dan tenaga Non teknis lainnya , sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang memuaskan seperti yang diharapkan .

Oleh sebab itu untuk mensiasati karakteristik dan pengaruh eksternal dan internal di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan yang senantiasa berkembang, dan menjadi langkah utama yang secara terus menerus dilaksanakan berkesinambungan sehingga dapat menjadi bagian evaluasi , yang selanjutnya menjadi bahan pengambilan keputusan yang tepat dalam hal ini Pembuatan Rencana dalam kurun jangka waktu tertentu.

Pembuatan dan perumusan Rencana Kerja Renja) dapat dilaksanakan melalui analisa atas seluruh potensi yang ada di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan baik itu dana,SDM, tehnologi dan juga perilaku masyarakat beserta pengaruh lingkungan strategis yang melingkupi RSUD.

Dengan pertimbangan tersebut "**Rencana Kerja**" di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan disusun dan ditetapkan untuk menjadi acuan atau barometer dalam menentukan Perencanaan Tahun 2018 menjadi terarah dan terukur, Sehingga Pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat ditingkatkan dengan mudah, terjangkau dan berkualitas.

1.2. Landasan Hukum

1. UU Nomor 18 Tahun 1977 tentang Pajak daerah dan Rstribusi daerah (Lembaran negara RI Tahun 1977 Nomor 41,Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara RI Tahun 2000 No.246 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4048).
2. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi , Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 75 Tambahan lembaran Negara Nomor 3851).
3. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, tambahan lembaran Negara Nomor 4286).

4. UU Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan dan tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Nomo5 4355)
5. UU Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan dan tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran negara RI Tahun 2004 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara No.4400).
6. UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437).
8. UU Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4417).
9. PP Nomor 105 Tahun 2000 Tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara RI Tahun 2000 Nomo4 201 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4021).
10. PP Nomor 105 tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2000 Nomor 4020).
11. PP Nomor 66 Tahun 2001 Tentang redistribusi Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 119,Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4139).
12. PP Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara dan Lembaga.
13. Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran negara RI Nomor 4502)
14. PP Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standart Akutansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4503).
15. PP Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
16. PP Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Stadart Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4585).
17. PP Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 25, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4614).
18. PP Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
19. Perda No.6 Tahun 1996 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Marabahan
- 20 Perda No 3 Tahun 2006 Tentang Restribusi tariff pelayanan kesehatan yang diberlakukan terhitung sejak 1 Juli 2006

21. Perda No 6 Tahun 2005 Tentang Struktur Organisasi dan tata Kerja Rumah Sakit Umum Marabahan menjadi Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala. Direktur RSUD H.Abdul Aziz Marabahan bertanggungjawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum daerah H.Abdul Aziz Marabahan tahun 20189 adalah agar tersedia instrumen Perencanaan resmi bersifat strategis yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sumber daya dan tuntutan yang berkembang di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2019.

Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Aziz Marabahan tahun 2019 agar dapat diarahkannya seluruh penyelenggaraan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang kegiatan, tingkat perkembangan dan keberhasilannya dapat diketahui secara terukur terarah dan tepat sasaran.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan Capaian Restra

Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Aziz Marabahan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (tahun rencana)			
		Lokasi	Target Capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana
2	3	4	5	6	7
Program Pelayanan Administasi Perkantora	Tercapainya Optimalisasi Pelayanan Publik			1,370,831,177	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Pemenuhan materai 6000,3000 dan perangko	RSUD	1667	10.000.000	DAU
Penyediaan jasa Kominikasi, sumber dan Listrik	Jumlah Langganan Listrik, Air dan Telpon yang dibayar	RSUD	12 Bln	512.616.752	DAU
Penyediaan jasa Kebersihan kantor	Jumlah Pelaksanaan untuk Cleaning Service	RSUD	12 Bln	276.941.000	DAU
Penyediaan alat Tulis Kantor	Jumah ATK yang diperlukan	RSUD	0	0	DAU
Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang yang ingin dicetak	RSUD	85 Bh	159.940.000	DAU
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan bangunan kantor	Jumlah kebutuhan Komponen listrik RSUD	RSUD	38 Bh	40.112.500	DAU
Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Per-undang undangan	Jumlah RSUD berlangganan Surat kabar	RSUD	12 bln	4.800.000	DAU
Penyediaan makan dan Minuman	Jumlah Porsi untuk makan minum rapat dan tamu	RSUD	990 Porsi	23.950.000	DAU
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				358.521.000	
Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Bahan baku bangunan yg dibeli	RSUD		130.521.000	DAU
Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	RSUD	16 bh	228.000.000	DAU
Program Peningkatan Pengembangan system Pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan				2.100.000	
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Foto copy Pembuatan Dokumen RKA-DPA, RKA-DPA Perubahan, LAKIP	RSUD	2 Bh	2.100.000	DAU
Program Obat dan perbekalan Kesehatan				2.626.703.041	
Pengadaan Obat untuk Pasien Kelas III	Jumlah kebutuhan obat utk pasien kelas III	RSUD	450 Jenis	2.526.703.041	DAU
Program Upaya Kesehatan Masyarakat				3.399.360.000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan	Jumlah orang yang menerima jasa layanan Pasien kelas III	RSUD	314 Org	3.000.000.000	DAU
	Jumlah Petugas Tekhnis yang mendapatkan Honor	RSUD	33org	399.360.000	DAU
Program Peningkatan Promosi dan Kerja sama Investasi				15.000.000	

Penyelenggaraan Pameran investasi/Promosi Daerah	Jumlah Pelaksanaan pameran untuk RSUD	RSUD	1 Kali	15.000.000	DAU
Program Pengadaan ,Peningkatan sarana dan Pra sarana rumah sakit/RS jiwa/S Paru/RS Mata				2.092.850.000	
Penambahan ruang hemodialisa	Jumah gedung Hemodialisa dibangun	RSUD	1 bh	818.769.000	DAU
Pengadaan alat-alat Kesehatan	Jumlah alat Kesehatan yang dibeli	RSUD	25 Bh	818.990.000	DAU
Pengadaan bahan-bahan logistik,rumah sakit	Jumlah kecukupan bahan makan pasien	RSUD	31390	455.091.000	
Program Pemeliharaan sarana dan Pra sarana rumah sakit/RS jiwa/S Paru/RS Mata				510.151.000	
Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat Kesehatan	Jumlah alat kesehatan yang akan diperbaiki	RSUD	25 bh	243.985.000	DAU
	Kesehatan rumah sakit				
Pemeliharaan rutin/berkala Mobil ambulance	Jumlah Mobil Ambulance yang memerlukan perbaikan	RSUD	7 bh	138.316.000	DAU
Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan rumah sakit	Jumlah Mesin Ginset yang dilakukan pemeliharaan	RSUD&KHB	2 Bh	127.850.000	DAU
JUMLAH				10.275.516.000	

Rencana kerja (Renja) untuk Tahun 2019 terdiri dari 8 Program dan 22 Kegiatan, dengan Jumlah Pagu Usulan sebesar Rp.10.272.516.000,- namun setelah keluarnya KUA PPA tahun 2018 didalam Penyusunan RKA menyesuaikan dengan Pagu sebesar Rp.10.868.291.000,-dengan Jumlah Program hanya 8 dan Jumlah Keegiatannya menjadi 22, dan kegiatan yang tidak diakomodir didalam RKA 2019 dimasukkan ke Anggaran BLUD 2019.

Adapun Realisasi Belanja untuk Tahun 2018 sampai dengan 31 Mei 2018 adalah sebagai Berikut :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (31.68%)

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Jumlah Anggaran Rp. 512.616.752,-
 - Realisasi Rp. 158.623.190,- (30,94%)
2. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - Jumlah Anggaran Rp. 276.941.000,-
 - Realisasi Rp. 81.881.400 (29.56%)
3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - Jumlah Anggaran Rp. 159.940.000,-
 - Realisasi Rp. 8.683.563,- (5.42%)
4. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor

- Jumlah anggaran Rp. 40.112.000,-
- Realisasi Rp. -
- 4. Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan
 - Jumlah Anggaran Rp. 4.800.000,-
 - Realisasi Rp. 3.698.750,- (77,05%)
- 5. Penyediaan makanan dan minuman
 - Jumlah Anggaran Rp. 23.950.000,-
 - Realisasi Rp. 3.698.750,- (15,44%)

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (16,66%)

1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - Jumlah Anggaran Rp. 130.521.000,-
 - Realisasi Rp. 37.325.000 (28,59%)
2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - Jumlah Anggaran Rp. 228.000.000,-
 - Realisasi Rp. 10.800.266,-(4,73%)
3. Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung kantor
 - Jumlah Anggaran Rp. 157.600.000,-
 - Realisasi Rp.

III. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan (0%)

1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - Jumlah Anggaran Rp. 2.100.000,-
 - Realisasi Rp. 0 (0%)

IV. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan (6,91%)

1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - Jumlah Anggaran Rp. 2.526.703.041,-
 - Realisasi Rp. 174.772.081,- (6,91%)

V. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi (73,89%)

1. Penyelenggaraan pameran investasi / promosi daerah
 - Jumlah Anggaran Rp. 15.000.000,-
 - Realisasi Rp. 11.084.415,- (73,89%)

VI. Program Standari Pelayanan Kesehatan (0 %)

1. Penyelenggaraan Pameran Pembangunan
 - Jumlah Anggaran Rp. 610.000.000,-
 - Realisasi Rp. - (0)

VII. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (30,55%)

1. Penyediaan jasa pelayanan kesehatan
 - Jumlah Anggaran Rp. 3.000.000.000,-
 - Realisasi Rp. 399.360.000,-
2. Belanja Jasa Administrasi kantor
 - Jumlah Anggaran Rp. 399.360.000,-
 - Realisasi Rp.142.880.000,- (35%)

VII. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata =(5,5%)

1. Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit
 - Jumlah Anggaran Rp. 818.769.000,-
 - Realisasi Rp. 49.917.000,- (6%)
2. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
 - Jumlah Anggaran Rp. 818.990.000
 - Realisasi Rp. (0%)
3. Pengadaan bahan logistic rumah sakit
 - Jumlah Anggaran Rp. 455.091.000,-
 - Realisasi Rp. 73.002.650 ,- (16%)
3. Pengembangan tipe rumah sakit (DAK)
 - Jumlah Anggaran Rp. 8.265.290.000,-
 - Realisasi Rp. (0%)

VIII. Program Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata = (6,92%)

1. Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
 - Jumlah Anggaran Rp. 243.985.000,-
 - Realisasi Rp. 10.592.500,- (4,34%)
2. Pemeliharaan rutin/berkala mobil ambulance/jenazah
 - Jumlah Anggaran Rp. 138.316.000,-
 - Realisasi Rp. 8.883.645,- (6,42%)
3. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit
 - Jumlah Anggaran Rp. 127.850.000,-
 - Realisasi Rp. 8.893.750,- (10%)

Total Jumlah Realisasi fisik = 19,95%

Jumlah Realisasi Keuangan = 19,20%

BAB. III.

TUJUAN, SASARAN , PROGRAM DAN KEGIATAN YANG AKAN DILAKSANAKAN TAHUN 2019

Tahun 2019 adalah tahun pertama RPJMD 2017-2022 yang mana setiap SKPD tentunya masing-masing akan membuat Renstra, begitu juga dengan Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Aziz Marabahan Rencana Kerja (Renja) adalah bagian dari Renstra itu sendiri yang menggambarkan perencanaan 5 (lima) tahun kedepan. Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Aziz dibuat berdasarkan fungsi rumah sakit itu sendiri sebagai Pemberi pelayanan kepada masyarakat dengan berazaskan kepada :

a. Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan tahun 2019 agar dapat diarahkannya seluruh penyelenggaraan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang kegiatan, tingkat perkembangan dan keberhasilannya dapat diketahui secara terukur terarah dan tepat sasaran sehingga akhirnya tercapai tujuan untuk meningkatkan kualitas Pelayanan. Renja yang disusun pada tahun 2019 ini prioritasnya adalah anggaran untuk pemberian pelayanan kepada masyarakat, seperti untuk Obat dan BAKHP, makan Pasien dan Jasa Pelayanan.

b. Sasaran.

Sebagai fungsi Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Aziz Marabahan adalah memberikan Pelayanan kepada Masyarakat tentunya Renja yang disusun adalah untuk meningkatnya pemberian pelayanan kepada masyarakat khususnya terhadap Pasien Kelas III di wilayah Kabupaten Barito Kuala dengan target yang ingin dicapai pada tahun 2019 = 2845 Pasien.

c. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan serta Pendanaan yang akan dilaksanakan untuk Tahun 2019 adalah sebagai Berikut :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran = Rp.1.272.940.000,-

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat = Rp.10.000.000,-
2. *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor
3. *Indikator Kegiatan*
Jumlah surat terkirim 1667 buah (40%)
4. Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya air dan Listrik = Rp. 540.000.000,-
 - *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor
Jumlah Langganan Listrik, PDAM dan Telpon 12 bulan
5. Penyediaan jasa Kebersihan = Rp.300.000.000,-

- *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor (40%).
 - *IndikatorKegiatan (40%)*
Jumlah Rekanan yang melakukan Kerja sama untuk Cleaning Service (1 Rekanan).
6. Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan =Rp. 180.940.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah Jenis Cetakn berkas kantor (85 jenis).
7. Penyediaan Komponen instalasi Listrik /penerangan bangunan kantor = Rp. 47.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Aministrasi kantor (40%).
 - *IndikatorKegiatan(40%)*
Jumlah Jenis Pembelian Komponen Listrik Penerangan bangunan Kantor (38 Jenis).
8. Pengadaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan= Rp.5.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah Penyediaan surat Kabar Harian/ Media Cetak (36 Skh).
9. Penyediaan dan minuman = Rp.30.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah Porsi makan dan Minum untuk Tamu dan rapat (1100 Porsi).
10. Rapat-rapat koordinasi keluar daerah = Rp.150.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor
 - *IndikatorKegiatan (40%)*
Jumlah Aparatur yang melaksanakan perjalanan dinas (75 OK).
11. Rapat-rapat koordinasi kedalam daerah = Rp.10.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Penyediaan Sarana Pelayanan Administrasi kantor (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah Aparatur yang melaksanakan perjalanan dinas dalam daerah (17 Oh).

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur =Rp.1.730.000.000,-

1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor =Rp.1.300.000.000,-

- *Indikator Program*
Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana sesuai SKBU (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah geung yang diperbaiki (2 Unit).
2. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/Operasional =Rp.250.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana sesuai SKBU (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang siap operasional (20 buah/kali).
3. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor = Rp.180.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana sesuai SKBU (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah SIM Rumah Sakit yang dipelihara (25 Unit).

III. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Anggaran = Rp.15.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Dokumen Perencanaan dan laporan Kinerja yang disinkronisasi dan berkualitas (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
2. Jumlah Dokumen SAKIP SKPD yang benar dan tepat waktu (2 Bh)
3. Jumlah dokumen RKA/DPA yang di buat (3 bh).

IV. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan =Rp.3.000.000.000,-

1. Pengadaan Obat dan erbekalan Kesehatan = Rp.3000.000.000,-
- *Indikator Program*
Persentase Pemenuhan Obat di rumah sakit (40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah jenis Obat yang diperlukan (450 Jenis).

V. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama InvestasiRp.15.000.000

1. Penyelenggaraan Investasi/promosi daerah = Rp.15.000.000,-
- *Indikator Program*
Jumlah Hasil Pembangunan yang dicapai(40%).
 - *IndikatorKegiatan*
Jumlah Pameran yang mempromosikan hasil Pembangunan Daerah(1 kali).

VI. Program Upaya Kesehatan Masyarakat =Rp.4.000.000.000,-

1. Penyediaan jasa Pelayanan Kesehatan = Rp.3.500.000.000,-
- *Indikator Program*
Terpenuhinya Jasa Pelayanan dari pasien kelas III (40%).
 - *IndikatorKegiatan*

Jumlah Jasa yang diterima dari Jumlah kunjungan pasien kelas III (2845 Pasien).

2. Jumlah Makan Pasien kelas III = Rp. 500.000.000,-
 - *Indikator Program*
Terpenuhinya makan Pasien pasien kelas III (40%).
 - *Indikator Kegiatan*
Jumlah makan Pasien pasien kelas III (3190 Porsi).

VII. Program Peningkatan Kegiatan Sumber Daya Aparatur = Rp.250.000.000,-

1. Peningkatan Kompetensi SDM Aparatur = Rp.250.000.000,-
 - *Indicator Program*
Terpenuhinya aparatur untuk mengikuti diklat (40%)
 - *Indikator Kegiatan*
Jumlah Aparatur Yang mengikuti diklat (15 Ok)

VIII. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata = Rp.2.300.000.000,-

1. Pengadaan Alat Kedokteran rumah sakit = Rp. 500.000.000,-
 - *Indikator Program*
Prosentase Pemenuhan Alat Kedokteran rumah sakit (40%)
 - *Indikator Kegiatan*
Jumlah Alat kedokteran rumah sakit yang dibeli(10 unit)
2. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit = Rp. 1.300.000.000,-
 - *Indikator Program*
Prosentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana rumah sakit (40%).
 - *Indikator Kegiatan*
Jumlah alat-alat Kesehatan rumah sakit yang dibeli (10 Unit).
3. Pengadaan bahan logistic rumah sakit = Rp. 500.000.000,-
 - *Indikator Program*
Prosentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana rumah sakit (40%).
 - *Indikator Kegiatan*
Jumlah Porsi untuk ketersediaan makan pasien (31390 Porsi).

IX. Program Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata =Rp. 580.000.000,-

1. Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat Kesehatan rumah Sakit = Rp.300.000.000,-
 - *Indikator Program*
Prosentase Jumlah Sarana dan Prasarana rumah sakit yang memerlukan pemeliharaan (40%).
 - *Indikator Kegiatan*
Jumlah alat-alat Kesehatan rumah sakit yang dipelihara (25 Unit).
2. Pemeliharaan rutin/ berkala/ mobil Ambulance= Rp.150.000.000,-
 - *Indikator Program*
Prosentase Jumlah Sarana dan Prasarana rumah sakit yang memerlukan pemeliharaan (40%).
 - *Indikator Kegiatan*

Jumlah Mobil Ambulance/Jenazah yang dipelihara (5 Unit).

3. Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan rumah sakit

=Rp.130.000.000,-

- *Indikator Program*
Prosentase Jumlah Sarana dan Prasarana rumah sakit yang memerlukan pemeliharaan (40%).
- *Indikator Kegiatan*
Jumlah mesin Ginset yang dipelihara (2 Unit).

Jumlah Pagu anggaran untuk Tahun 2019 adalah sebesar = Rp 13.162.940.000,- dengan jumlah Program sebanyak 9 Program dan 28 kegiatan.

BAB. IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala tahun anggaran 2019 akan menjadi Pedoman dalam Pelaksanaan Program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 selama 1 (satu) tahun anggaran. Program dan kegiatan yang disusun dalam renja berdasarkan orientasi Penyediaan Pelayanan dan pendukung Layanan kepada masyarakat. Khususnya di Kabupaten Barito Kuala.

Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum daerah H Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala disusun berdasarkan bagian dari Renstra dengan Program sebanyak 9 sedangkan kegiatan berjumlah 29 Kegiatan .

Oleh Karena itu dengan disusunnya Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Aziz Marabahan Tahun 2019 akan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat baik disekitar Ibu kota Marabahan maupun masyarakat di Kabupaten Barito Kuala.